ABSTRAK

Lora Ekana Nainggolan. Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Konsumsi per Kapita terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2015.

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan adalah ukuran kesejahteraan suatu negara, karena diukur dengan ketidakberdayaan seseorang untuk memenuhi kebutuhan minimum. Dalam kemiskinan Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan dengan alasan bahwa hampir semua provinsi Indonesia memiliki angka kemiskinan lebih dari 10 persen. Objek penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Utara dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Konsumsi Ratarata per Kapita terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara Tahun 2001-2013". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan, pengangguran, konsumsi rata-rata per kapita terhadap kemiskinan di Sumatera Utara. Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder berjenis time series sejak tahun 2001 hingga tahun 2013 yang diperoleh dari BPS Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan nilai R² sebesar 0,9115, yang berarti sebesar 91,15 % proporsi variabel bebas yang diteliti mampu menjelaskan variasi variabel terikat dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 8,85 % dijelaskan dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara jumlah pengangguran terbuka, konsumsi rata-rata per kapita terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara. Sedangkan pengaruh indeks pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel – variabel bebas, yakni: - 0,3996. untuk variabel indeks pendidikan, 1,162 untuk variabel jumlah pengangguran terbuka, -2,3048 untuk variabel konsumsi rata-rata per kapita.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pendidikan, Jumlah Pengangguran Terbuka, Konsumsi rata-rata per kapita

i

ABSTRACT

Lora Ekana Nainggolan. An Analysis of education, unemployment, average consumption per capita on Poverty in North Sumatera, 2015.

Poverty is a problem faced by all countries in the world, especially developing countries such as Indonesia. Poverty is a measure of a country's welfare, as measured by the powerlessness of a person to meet the minimum needs. In Indonesian poverty are unresolved issues with the reason that almost all Indonesian provinces have poverty rates over 10 percent. The object of this study is the North Sumatera Province which entitles "An Analysis of Education, Unemployment, Average Consumption per Capita on Poverty in North Sumatera 2001-2013". The main objective of this study was to analyze the effect of education, unemployment, average consumption per capita on poverty in North Sumatera. The data used in this study is the secondary time series data from 2001 to 2013 obtained from BPS of North Sumatera. The method used in this study is Ordinary Least Square (OLS). The result shows the value of R² of 0,9115, which means by 91.15 % the proportion of independent variables studied were able to explain the variation of the dependent variable in the model, while the remaining 8,85% explained by other variables that are not used in this study. This study shows the significant effect with the number of open unemployment, average consumption per capita to the number of poor people in North Sumatera. While the influence of the index of education not significant effect on the number of poor people in North Sumatera. The amount of effect is shown by the variable coefficient value independent variables, namely: -0,3996 for the index of education, and 1,162 for a variable number of open unemployment, -2.3048 for the variable average consumption per capita.

Keywords: Poverty, Index of Education, Amount of Open Unemployment, The Average Consumption per Capita